

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA

Renata Sephia Alviona, Sunarto

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Islam
Indonesia

INTISARI

Latar Belakang: Stunting merupakan suatu keadaan di mana tubuh anak pendek di bawah rata-rata anak seusianya dengan z-score TB / U di bawah -2 SD pada kurva Pertumbuhan anak WHO. Stunting merupakan akibat dari gizi yang kurang atau tidak optimalnya kondisi kesehatan yang menyebabkan kegagalan pertumbuhan linier. WHO menyatakan penyebab stunting terbagi menjadi empat yaitu faktor keluarga, makanan tambahan yang kurang, praktek menyusui, dan kejadian infeksi. Hal ini meningkatkan risiko kognisi yang buruk, kinerja, produktivitas, dan kapasitas belajar yang rendah, dan penyakit kronis terkait nutrisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian stunting di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain penelitian *Case Control*. Instrumen penelitian berupa data sekunder e-PPGBM Puskesmas dan data primer dari kuesioner yang dibagikan pada ibu dari baduta stunting terpilih di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar. Penelitian dilaksanakan pada 22 Juli 2023 sampai dengan 5 Agustus 2023. Pada penelitian ini dilakukan analisis univariat dan bivariat menggunakan *software* SPSS versi 25.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ibu berhubungan dengan kejadian stunting, *p-value* 0,028. Begitupula dengan status ekonomi, *p-value* 0,015. Usia Ibu saat hamil, *p-value* 0,026. Status pekerjaan ibu, *p-value* 0,012. Tinggi badan ibu, *p-value* 0,043. Paritas, *p-value* 0,028. Pemberian ASI Eksklusif, *p-value* 0,025. Tidak ada hubungan antara riwayat infeksi diare dengan kejadian stunting, *p-value* 0.156.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan dari pendidikan ibu, status ekonomi, usia ibu saat hamil, status pekerjaan ibu, tinggi badan ibu, paritas, dan ASI eksklusif terhadap stunting *p-value* <0,05. Tidak terdapat hubungan signifikan antara riwayat infeksi anak dengan kejadian stunting *p-value* >0,05.

Kata Kunci: *Stunting, baduta, faktor maternal*

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN PUSKESMAS KARANGANYAR TASIKMALAYA CITY

Renata Sephia Alviona, Sunarto

*Student of the Faculty of Medicine Universitas Islam Indonesia
Departement of Public Health Sciences Faculty of Medicine Universitas Islam
Indonesia*

ABSTRACT

Background: *Stunting is a condition in which a child's body is shorter than the average with a TB/U z-score below -2 SD on the WHO Child Growth Standards median. Stunting is the result of poor nutrition or health conditions that cause linear growth failure. WHO states that the causes of stunting are divided into four: family factors, lack of supplementary food, breastfeeding practices, and infectious events. This increases the risk of poor cognition, low productivity, and learning capacity, and nutrition-related chronic diseases. The purpose of this study was to determine what factors are associated with the incidence of stunting in Puskesmas Karanganyar, Tasikmalaya City.*

Methods: *This study used observational research with Case Control design. The instruments were secondary data from e-PPGBM and primary data from questionnaires distributed to mothers of selected stunted children. The research was conducted from July 22, 2023 to August 5, 2023. In this study, univariate and bivariate analysis was carried out using SPSS version 25.*

Results: *This study showed that maternal education was associated with stunting, p-value 0.028. economic status, p-value 0.015. Mother's age during pregnancy, p-value 0.026. Maternal employment status, p-value 0.012. Maternal height, p-value 0.043. Parity, p-value 0.028. Exclusive breastfeeding, p-value 0.025. There was no association between history of diarrhea and the incidence of stunting, p-value 0.156.*

Conclusion: *There was a significant association of maternal education, economic status, maternal age during pregnancy, maternal employment status, maternal height, parity, and exclusive breastfeeding with stunting, p-value <0.05. There was no significant association between child diarrhea and the incidence of stunting p-value >0.05.*

Keywords: *Stunting, Children under-two, Maternal factors*